

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu, metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada generalisasi.¹⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data dan analisis mengenai peran pemilihan lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian pada café prongos kab. Kediri. Dengan latar belakang di bidang Manajemen Bisnis Syariah, peneliti memiliki pemahaman yang baik tentang teori pemasaran dan perilaku konsumen, yang mendukung proses analisis data.

Peneliti melakukan pengamatan langsung dan berinteraksi dengan responden untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan representatif. Selain itu, peneliti berkomitmen untuk menjaga etika penelitian dengan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden serta menjamin kerahasiaan dan kenyamanan mereka. Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan dapat memberikan temuan yang bermanfaat bagi akademisi, praktisi bisnis, dan responden yang terlibat.¹⁶

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Café Prongos, yang terletak di Kediri, Jawa Timur, Berlokasi di Jalan Slamet, Hutan, Jugo, Kecamatan Mojo, Kediri. Cafe ini menyuguhkan pengalaman ngopi yang tidak biasa, dengan latar belakang pemandangan menawan dan suasana alami.

Lokasi ini dipilih berdasarkan fokus penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Peran Pemilihan Lokasi Usaha yang dilakukan Cafe Prongos dan hal apa yang mendorong keputusan pembelian.

¹⁵ Sulistyowati Sulistyowati and Dio Rizky Pratama, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LOYALITAS PELANGGAN DALAM MENGGUNAKAN JASA GOJEK DI KOTA SEMARANG," *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen* 1, no. 3 (2022): 119–27.

¹⁶ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).

D. Sumber Data

a. Sumber primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) dengan sejumlah informan yang dianggap memiliki informasi relevan terhadap fokus penelitian. Informan tersebut antara lain:

- 1) Pemilik café prongos
- 2) Karyawan café prongos
- 3) Pelanggan café prongos

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui peran pemilihan Lokasi usaha yang dilakukan oleh café prongos .

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang berkaitan dengan fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menerapkan Teknik observasi langsung, yaitu dengan mengamati dan mencatat objek yang ada di Lokasi penelitian, yaitu café prongos.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti laporan penjualan, foto kegiatan, serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi serta memberikan bukti tertulis atas data yang diperoleh di lapangan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang telah tersedia sebelumnya, baik dari internal perusahaan maupun dari luar. Sumber data sekunder meliputi, laporan penjualan café, data pelanggan, serta literatur dan referensi teori yang relevan dengan konsep penelitian. Sumber data ini mendukung analisis untuk memberikan Gambaran yang lebih komprehensif.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan memperoleh informasi dapat juga diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan

Narasumber atau informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Iwan Kurniawan selaku pemilik Cafe Prongos, karyawan Cafe Prongos, beberapa pelanggan Cafe Prongos, serta sumber informasi lainnya. Penggunaan wawancara ini sebagai metode pengumpulan data memiliki keunggulan, yaitu memungkinkan peneliti mendapatkan data secara langsung, sehingga lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data yang diperoleh melalui metode ini mencakup peran pemilihan lokasi usaha dalam mendorong keputusan pembelian.

b. Observasi

Observasi adalah proses mengamati pola perilaku manusia dalam situasi tertentu untuk mendapatkan informasi terkait fenomena yang menjadi fokus penelitian. Peneliti menerapkan teknik observasi langsung, yaitu dengan mengamati dan mencatat objek yang ada di lokasi penelitian, yaitu Cafe Prongos.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data pendukung seperti laporan penjualan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Data yang diperoleh melalui metode ini mencakup gambaran umum lokasi penelitian yakni peran pemilihan Lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian.

F. Analisa Data

a. Reduksi data

Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan memilih, mengorganisasi, dan menyederhanakan data yang telah dikumpulkan agar fokus pada informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses dimulai dengan memilih data yang relevan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori sesuai dengan tema yang muncul. Data yang tidak mendukung tujuan penelitian disaring, dan yang relevan disusun dalam ringkasan untuk mempermudah analisis. Dengan cara ini, penelitian dapat terfokus pada informasi penting yang esensial untuk menarik kesimpulan yang mendalam mengenai peran sertifikasi lahan dalam meningkatkan penjualan perumahan.

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengorganisir dan menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif yang mudah dipahami. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun berdasarkan kategori-kategori utama yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu proses sertifikasi lahan, strategi pemasaran, dan pengaruh sertifikasi lahan terhadap keputusan pembelian konsumen. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan temuan-temuan dari berbagai sumber, yang kemudian dianalisis untuk mencari pola, hubungan, dan interpretasi yang mendalam. Data yang disajikan berupa kutipan wawancara, hasil observasi, serta dokumentasi yang mendukung, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang diteliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah seluruh proses analisis data selesai, dengan tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai peran pemilihan Lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian pada café prongos. Jika Kesimpulan yang dihasilkan ditunjang oleh data – data yang valid dan konsisten setelah peneliti Kembali ke lapangan maka Kesimpulan tersebut dianggap Kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, peneliti melakukan uji keabsahan data berdasarkan empat kriteria utama menurut pendekatan kualitatif, yaitu *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. *Credibility* (Kredibilitas)

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan turun langsung ke lapangan, berinteraksi dengan berbagai pihak seperti pemilik café prongos, karyawan café prongos, dan konsumen café prongos. Selain itu, digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk memastikan konsistensi data. *Member check* juga dilakukan dengan meminta konfirmasi dari informan mengenai hasil wawancara, agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan maksud mereka.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Peneliti menyajikan deskripsi konteks penelitian secara rinci, termasuk karakteristik perusahaan dan kondisi pemasaran perumahan, agar hasil temuan dapat dipertimbangkan untuk diterapkan dalam konteks lain yang serupa, khususnya perusahaan properti dengan karakteristik dan masalah yang sejenis.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Seluruh proses penelitian mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan didokumentasikan secara sistematis. Dengan demikian, jika penelitian ini diulang oleh peneliti lain dengan prosedur yang sama, diharapkan akan menghasilkan temuan yang serupa.

4. *Confirmability* (Keterkonfirmasi)

Peneliti berupaya menjaga objektivitas dengan mencatat semua langkah pengambilan keputusan selama penelitian serta mendukung temuan dengan data asli dari lapangan. Selain itu, proses validasi dilakukan melalui bimbingan dan diskusi dengan pembimbing sebagai auditor independen.

Dengan penerapan keempat teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan benar-benar mencerminkan realitas yang terjadi di café prongos, sehingga dapat digunakan untuk menyimpulkan peran pemilihan Lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap analisis data: Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk memahami pola – pola yang muncul serta pengaruh strategi pemilihan Lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian.
2. Tahap penulisan laporan: Setelah tahap analisis, peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi temuan dan Kesimpulan mengenai peran pemilihan Lokasi usaha dalam mendorong Keputusan pembelian.